

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan secara mendalam mengenai subyek yang dalam penelitian ini adalah *online shop* ONE-GALLERY dengan penjualannya menggunakan sistem *pre order*.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang terkait.¹ Sedangkan ciri pendekatan kualitatif menurut Finlay, yaitu :

- a) Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan.
- b) Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain.
- c) Penelitian bersifat *inductive*, *exploratory*, dan *hypothesis-generating*
- d) Peranan makna (*meaning*) dan interpretasi.
- e) Temuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.²

Sementara itu, menurut Patton ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a) Study dalam situasi ilmiah.
- b) Analisis induktif.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4-50.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 91-92

- c) Kontak personal langsung peneliti di lapangan.
- d) Perspektif holistic dan dinamis.
- e) Orientasi pada kasus unik.
- f) Netralitas empatik.
- g) Peneliti sebagai instrument kunci.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka *study* kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara penelitiannya lebih mendalam.⁴ Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi kasus di *online shop* ONE-GALLERY di Kelurahan Banjarmelati Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 93-95.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

menentukan substansi dalam penelitian, lokasi penelitian ini adalah pada *online shop* ONE-GALLERY yang berada di Desa Banjarmelati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.⁵

Penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data konkrit serta dapat mempertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas mengenai implementasi sistem pre order pada *online shop* ONE-GALLERY ditinjau dari persepektif ekonomi syariah dan juga dari sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan sebuah informasi dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 141.

dengan focus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengelola *online shop* dan pembeli yang pernah melakukan pembelian.

b) Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut ialah dalam bentuk teks, data bentuk gambar, data bentuk suara dan kombinasi teks, gambar dan suara.⁷ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dengan demikian peneliti mengambil dari Buku, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Metode Penelitian Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209-210.

merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk pengumpulan sebuah data yang didapat dari narasumber tentang bagaimana implementasi sistem *pre order* pada online shop ONE-GALLERY persepektif ekonomi syari'ah. Metode ini memudahkan penulis untuk mendapatkan data dengan tepat karena penulis melakukan percakapan langsung kepada pihak yang bersangkutan, yaitu dengan pengelola *online shop* ONE-GALLERY. Penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai dan pembeli *online shop* ONE-GALLERY. Wawancara ini untuk menggali data tentang bagaimana *online shop* ONE-GALLERY mengimplikasikan sistem *pre order* pada penjualannya.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.⁹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari

⁸ Cholid Nurbuko dan Abdul Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2007), 83

dokumen dan rekaman.¹⁰ Adapun dokumen-dokumen yang akan dijadikan sebagai data dalam penelitian yaitu:

- 1) Dokumen pelaksanaan jual beli antara penjual dengan pembeli.
- 2) Dokumen wawancara dalam bentuk foto maupun tulisan.
- 3) Dokumen interview kepada orang-orang yang bersangkutan dengan pembahasan di atas.

c) Observasi atau Pengamatan

Yaitu kegiatan mengamati terjadinya suatu proses tersebut hingga memperoleh jawaban yang diinginkan.¹¹ Peneliti menggunakan observasi dalam melakukan penelitian karena peneliti melakukan peninjauan langsung atau melihat langsung terhadap transaksi jual beli pemesanan produk *fashion* ONE-GALLERY di Kelurahan Banjarmelati Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dipahami, temuannya dapat diinformasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176

¹¹ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi AKsara, 2003), 87-89.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan actual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu sebagai berikut:¹³

a) Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Tujuan pokok reduksi data selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang mencakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.

b) Paparan data

Paparan data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴

c) Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya

¹³ Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 368-369

¹⁴ Ibid, 370

kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Untuk mendapatkan keabsahan data atas kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a) Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang dikumpulkan kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi.

b) Trianggulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi dan dengan pemilik peneliti dipersilahkan untuk melihat sebagian barang ready stok yang berada di gudang, dan pengemasan barang yang akan dikirim.

¹⁵ Moleong, *Metode Penelitian*.(Bandung : Remaja Rosdakarya,2003), 178

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan : menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian serta gambar seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan ke lapangan, meliputi kegiatan : pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.¹⁶
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan : operasional data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan pemberian makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan : penyusunan hasil penelitian, konsultasi, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.

¹⁶ Moleong, *Metode Penelitian*, 85